

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif karena banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dan analisis menggunakan statistik. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif metode penelitian ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982: 119).

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Sugiyono (2012: 13) menjelaskan: “Penelitian deskriptif yaitu: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

3.2 Subjek penelitian

Subjek penelitian yakni:

1. Kepala sekolah
2. Guru mata pelajaran
3. Guru BK
4. Seluruh Peserta didik kelas VII (sebagai sampel terdiri dari 6 orang perkelas) teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *staratified* random sampling teknik pengambilan sampel dimana populasi di bagi menjadi beberapa sub kelompok (strata) yang homogen berdasarkan karakteristik tetentu, kemudian sampel acak di ambil dari setiap (strata) tersebut adalah kelompok siswa pintar 3

orang perkelas dan dengan kelompok siswa kemampuan rendah 3 orang perkelas.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa angket untuk mengukur sikap, pendapat, presepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena dalam penelitian. Angket berupa pertanyaan sebanyak 30 item dan memiliki pilihan jawaban yaitu sangat A= sangat sering, dengan skor 1; B= sering, dengan skor 2; C= kadang-kadang, dengan skor 3; D= jarang dengan skor 4; tidak pernah dengan skor 5.

Sebelum angket di jadikan sebagai instrument penelitian terlebih dahulu diskusikan kepada dosen pembimbing. Item angket yang akan dinyatakan valid oleh validator akan digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket	Jumlah
Bimbingan dan konseling komprehensif	Layanan dasar	Layanan informasi	1,2	2
		Layanan orientasi	3,4	2
		Bimbingan kelompok	5,6	2
		Bimbingan klasikal	7,8	2
	Layanan responsif	Konseling individual	8,10	2
		Konseling kelompok	11,12	2
		Ahli tangan kasus	13,14	2
		Konsultasi	15,16	2
		Kunjungan rumah	17,18	2
	Perencanaan individual	Perencanaan karir	19,20	2
		Perencanaan peminatan	21,22	2

Pendidikan inklusif	pendidikan inklusif dan Tujuan pendidikan inklusif	Prinsip pemerataan, prinsip keberagaman, prinsip kebermaknaan, prinsip berkelanjutan, prinsip keterlibatan	23,24 25,26,27,28,29,30	8
Jumlah				30

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya.

Alasan peneliti menggunakan teknik kuesioner karena efisien dan efektif.

Kuesioner ini juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner ini juga bisa berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui respondennya sedikit/kecil. (Universitas & Semarang, n.d.) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara di tunjukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran dan guru BK. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan saat wawancara sehingga wawancara dapat berjalan dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah penelitian. Dari wawancara tersebut, peneliti berhasil mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling komprehensif di dalam pendidikan inklusif di sekolah sekolah tersebut.

3. Observasi

Observasi di artikan sebagai pengambilan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencacatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

“melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung serta menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (Mustari, 2012) “dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut”. Dengan observasi langsung, peneliti melakukan pengamatan untuk mencari data yang nantinya menjadi salah satu sumber data yang kemudian dapat diolah menjadi bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling komprehensif di dalam pendidikan inklusif apakah terlaksana dengan baik atau tidak.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Pengujian Instrument

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data yang diolah nantinya dalam bentuk angka-angka dan perhitungannya menggunakan analisis statistik. Untuk mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner (angket) kepada pihak responden (siswa). Langkah awal terlebih dahulu adalah dengan dilakukannya verifikasi data atau pemeriksaan kelengkapan data layak/tidak layak untuk diolah. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Validasi Instrumen

a. Validasi Isi

Sebelum menggunakan instrument penelitian maka terlebih dahulu melakukan validasi isi. Validasi isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli, validasi isi adalah proses penilaian terhadap suatu produk atau hasil penelitian oleh para ahli di bidangnya. Tujuan validasi isi adalah untuk menentukan apakah produk atau hasil penelitian tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan, baik dari segi isi, konstruksi, maupun bahasa.

Uji validitas dilakukan dengan membagi kuesioner kepada sampel yang sudah ditentukan, untuk kuesioner bimbingan komprehensif terdapat 22 pernyataan dan kuesioner pendidikan inklusif terdapat 8 pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected itemtotal correlation. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung lebih besar dibandingkan koefisien korelasi r tabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Validasi Empiris

Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris yang bersumber pada data berdasarkan pengamatan di lapangan.

rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode Person's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 25 V.

Rumus Uji Validitas:

$$r_{tabel} = \frac{t_{tabel}}{\sqrt{df + t_{tabel}^2}}$$

keterangan:

df = Degree of freedom ($v = n-2$)

n = Banyaknya sampel

tabel = Nilai quartile

Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

2) Uji reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan statistic Cronbach Alpha (α). Menurut wiratna sujarweni (2014) Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh program SPSS v.25.

Dalam pengujian reliabilitas instrumen bisa dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_t^2 \sigma}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum_t^2 \sigma$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika nilai Cronbach Alpha > 0,6. 68 Perhitungan data tersebut akan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

3.6 Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan satu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Data yang diperoleh perlu diolah lebih lanjut agar dapat memberikan keterangan yang dapat dipahami. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif. Analisis data statistik sesuai dengan data kuantitatif atau data yang dikuantifikasikan, yaitu data dalam bentuk bilangan, sedang data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya (Zulmiyetri, dkk. 2020).

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2001:126). Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data yang diperoleh dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai

dengan bentuk instrumen yang digunakan (Arikunto, 2006:240). Agar data dapat terbaca dan dapat dipahami maka perlu dilengkapi dengan kata-kata yang dapat memberi gambaran yang jelas mengenai persepsi siswa dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Komprehensif Dalam Pendidikan Inklusif Di SMP Negeri 1 Tuhemberua.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tuhemberua, Desa Hilina'a, Kecamatan Tuhemberua, Kabupaten Nias Utara. Jadwal Penelitian ini di laksanakan pada 16 April sampai 05 Mei tahun 2024.